

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas antimikroba tertinggi dari ekstrak segar tanaman Sikaduduak (*Melastoma malabatricum* L.) terhadap *C. albicans* dalam Metode Difusi diperoleh dari ekstrak buah. Sedangkan aktifitas antimikroba tertinggi terhadap *S. aureus* dan *E. coli* diperoleh dari ekstrak daun.
2. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) ekstrak segar daun Sikaduduak terhadap *E. coli* dan *S. aureus* adalah 12,25%. Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) terhadap *E. coli* 50% dan *S. aureus* 25%. Sedangkan pada *C. albicans* tidak didapatkan nilai KHM dan KBM.
3. Nilai antioksidan tertinggi terdapat pada ekstrak segar bunga, diikuti daun dan buah. Kandungan polifenol tertinggi terdapat pada ekstrak daun, diikuti bunga dan buah, sedangkan kadar antosianin tertinggi terdapat pada buah, diikuti bunga dan daun.
4. Kandungan antosianin ($23,42 \times 10^{-3}$ mg/100g) yang dominan pada buah menunjukkan aktifitas antimikroba tertinggi terutama terhadap *C. albicans* (11,67mm) diikuti *S. aureus* (11,33 mm) dan *E. coli* (10 mm), sedangkan kandungan polifenol memberikan pengaruh tertinggi terhadap *S. aureus* (17,33 mm) diikuti *E. coli* (14,67 mm) dan *C. albicans* (6,67 mm).

5.2 Saran

Pada penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pengujian antimikroba pada organ tumbuhan Sikaduduak dengan menggunakan ekstraksi beberapa macam pelarut dan seduhan.